

## Hakk ichiu: upaya penyebaran ideologi ekspansionisme Jepang melalui pembentukan kawasan persemakmuran Asia Timur Raya selama perang dunia II (1931-1945) = Hakk ichiu: Japanese efforts to expand its ideology through the establishment of great East Asia co-prosperity sphere during world war II (1931-1945)

Rosita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460351&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Hakk ichiu adalah ideologi yang digunakan Jepang untuk memperluas Kekaisarannya. Hakk ichiu dipakai sebagai alasan untuk mengekspansi negara lain dengan dalih persaudaraan yang mengatasnamakan takdir absolut Kaisar. Kegigihan Jepang untuk mewujudkan wilayah Kekaisarannya terbukti dari banyaknya kuil Shinto yang dibangun di luar Jepang. Selain itu, barisan militer dan Kempeitai polisi militer juga dikerahkan Jepang untuk mengamankan internal Jepang serta memperluas Kekaisarannya di wilayah jajahan eksternal. Militer ditanamkan dengan nilai bushido untuk mengabdikan kepada Kaisar agar berani berperang, begitu juga Kempeitai yang tugasnya menginvestigasi kaum anti-Jepang. Namun, praktek Hakk ichiu dalam militer dan Kempeitai sangat bertolak belakang dengan asas persaudaraan yang telah dipropagandakan menjelang Perang Dunia II. Ketika Perang Dunia II, perlakuan Jepang semakin kejam terhadap para tawanannya, dan meninggalkan luka mendalam di negara-negara bekas jajahannya, khususnya di Cina. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui kesesuaian ideologi Hakk ichiu berbasiskan persaudaraan dengan praktek invasinya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Hasil dari penelitian diharapkan mampu mengisi kekurangan dari penelitian sebelumnya dan turut memperkaya ilmu pengetahuan di bidang studi Jepang.

*Hakk ichiu was Japanese ideology that used to expand its imperium. In the name of Lord, Hakk ichiu was used as a tool to excuse for "Old Brother" propaganda to make expansion. Japan's ambition could be seen from plentiful Shinto shrines that built in abroad to create its imperium. Beside that, Japan mobilized military lines and Kempeitai military police to guard internal Japan and extended its imperium in occupied territories outside external Japan. In the service of the Lord, military was indoctrinated by bushido spirit for the sake of entering battleships and so did Kempeitai to investigate suspected persons who denied Japanese imperium. In fact, the using of Hakk ichiu in military and Kempeitai did not run properly as they propagandized towards World War II. In World War II, Japanese atrocities against prisoners became ruthless more and more. It left horrible memories in occupied territories especially in China. The objective of this research is to acknowledge the conformity of Hakk ichiu propaganda as "Old Brother" and its implementation in occupied territories towards and during World War II. The method used literature reviews. The research hopefully results new perspective than other perspectives used before and contributes the science for Japanese education.*